



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, peneliti menarik beberapa kesimpulan.

Kesimpulan pertama adalah IPO dari PT Siloam International Hospitals, Tbk., melalui proses yang sesuai dengan empat fase aktivitas *Investor Relations* dalam IPO dari Anne Guimard, yaitu fase pertama hingga fase ketiga. Namun untuk fase keempat yaitu fase stabilisasi, peneliti belum dapat melakukan penelitiannya. Hal ini karena penelitian dilakukan sampai pada 31 Desember 2014, yang artinya Siloam baru mencapai bulan yang kelima belas setelah pencatatan saham 12 September 2013. Sedangkan untuk memasuki fase keempat diperlukan waktu delapan belas hingga dua puluh empat bulan.

Kesimpulan berikutnya adalah terkait dengan fase pertama yaitu tahap persiapan atau *pre-IPO*. Ada dua belas bagian dalam tahap ini, dan ada sepuluh bagian yang dilakukan Siloam cukup sesuai dengan konsep dari Anne Guimard, dan dua bagian yang diakui tidak dilakukan melalui upaya khusus. Sepuluh bagian yang dilakukan adalah *Taken control, Begin Early to bring information system up to speed, Build the “going-public” Investor Relations team, “practice” Investor Relations and financial communications* dengan memastikan penyusunan *press release, press conference, presentasi,*

mengembangkan istilah-istilah teknis dengan bantuan tim *clinical*. Namun pada bagian ini tidak dilakukannya edukasi secara formal dan khusus terhadap para manager. Kemudian bagian berikut yang dilakukan pada fase pertama ini adalah *Build a positive public image, develop and coordinate the Investor Relations organization and procedures, Appoint a limited number of authorized spokespersons, set up methods and processes, establish a dedicated team*, dan *Determine the Stock's sector*, yaitu menentukan sektor untuk PT Siloam International Hospitals, Tbk ini adalah *TRADE, SERVICES & INVESTMENT* dengan sub sektor *HEALTHCARE*.

Untuk bagian yang tidak diberikan upaya khusus oleh PT Siloam International Hospitals, Tbk. adalah *Ensure that employees are aware of the benefits as well as of the new obligations arising from the IPO*, dan *Gather market intelligence*

Kesimpulan berikutnya adalah mengenai fase kedua yaitu masa IPO dari PT Siloam International Hospitals, Tbk secara umum sudah melakukan enam bagian yang cukup sesuai dengan apa yang dijelaskan oleh Anne Guimard. Enam bagian itu antara lain *Crafting Key message, defining the guidance policy for strategic objectives and financial targets, developing and managing the Investor Relations toolkit, Organizing roadshow with potential investors and managing event logistics, Disseminating Investor Relations informations, Analyzing analyst and investor meetings in real time to improve the equity story and key message.*

Kesimpulan selanjutnya adalah terkait dengan fase ketiga yaitu *post-IPO “aftermarket”*. Untuk fase ketiga ini apa yang telah dilakukan Siloam belum terlalu sesuai dengan apa yang ada pada konsep milik Anne Guimard terkait fase IPO ketiga ini. Ketidaksiapaannya ini terletak pada perusahaan tidak melakukan pemisahan pemegang saham dengan rinci berdasarkan kategori tertentu dan perbedaan lokasi geografis. Kemudian setelah proses IPO ini perusahaan juga tidak secara khusus melakukan evaluasi terhadap hasil roadshow, lalu evaluasi hanya dilakukan oleh penjamin pelaksana emisi yang selanjutnya baru diinformasikan kepada tim internal. Untuk bagian ketiga pada fase ini juga, peneliti tidak mengetahui secara jelas mengenai kesepakatan awal dengan para analis keuangan.

5.2 Saran

Dari hasil penelitian yang ditemukan peneliti memiliki beberapa saran terkait dengan proses IPO yang sudah dilalui oleh PT Siloam International Hospitals, Tbk.

1. Saran Akademis

Penelitian selanjutnya dapat diarahkan kepada peran dan tanggung jawab divisi *Investor Relations* dalam menerapkan *best practices* atau strategi untuk mempertahankan dan meningkatkan hubungan dengan para investor setelah memasuki masa stabilisasi atau fase keempat.

2. Saran Praktis

Divisi *Investor Relations* di PT Siloam International Hospitals, Tbk. saat ini seharusnya sudah dapat lebih aktif menjalankan perannya dalam

menjaga hubungan dan meningkatkan ketertarikan para investor. Mengingat PT Siloam Internationals Hospitals, Tbk sudah memasuki fase *aftermarket*, sehingga perlu upaya-upaya yang lebih maksimal untuk menjaga hubungan dengan para calon investor. Selain itu divisi *Investor Relations* ini dapat juga melakukan upaya lebih maksimal dalam membuat *stakeholder base* atau pemisahan kategori pemegang saham untuk memudahkan nantinya dalam membuat program-program *Investor Relations*.

Selain itu juga divisi investor relations kedepannya dapat berupaya meningkatkan kesadaran dan kepercayaan pada investor atau calon investor dengan menggunakan beberapa cara tambahan. Salah satu yang dapat dilakukan adalah dengan melakukan *public meetings*, sesuai dengan yang dikatakan Guimard (2008:132) bahwa *public meetings* memiliki beberapa keuntungan seperti setiap orang yang datang dapat melihat jajaran manajemen perusahaan secara langsung dan dapat mengajukan pertanyaan. *Public meetings* dapat dilakukan dengan mengundang media, analis, para investor, dan anggota komunitas finansial lainnya.